

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selama masa kehamilan terjadi perubahan hormonal, anatomi dan fisiologi tubuh. Perubahan ini mengakibatkan tubuh secara aktif melakukan penyesuaian fisik dan psikologis. Adaptasi fisik yang terjadi dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu, salah satunya nyeri punggung. Kondisi ini disebabkan oleh pembesaran rahim yang disertai dengan perubahan postur tubuh. Nyeri punggung apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan nyeri punggung kronis yang sulit disembuhkan. Biasanya nyeri punggung akan muncul pada saat usia kehamilan yang memasuki 7 bulan. Nyeri punggung menjadi hal yang wajar terjadi, namun jika nyeri punggung pada ibu hamil dibiarkan terus menerus akan mengganggu kegiatan ataupun aktivitas sehari-hari, sehingga akan mengalami kesulitan dalam beraktivitas (Gozali et al., 2020).

Prevalensi ibu hamil yang mengalami nyeri pada punggung terdapat di beberapa daerah di Indonesia, sampai saat ini bahkan mencapai angka 60% - 80%. Ibu hamil merasakan rasa nyeri pada punggung akibat adanya suatu perubahan otot-otot yang ada di tulang punggung karena mengalami penarikan atau ketegangan postur tubuh karena berat badan janin semakin bertambah berat, sehingga ibu hamil menjadi membungkuk, selain karena perubahan postur tubuh, kebiasaan ibu hamil duduk terlalu lama dan menggunakan alas kaki yang tinggi saat bekerja serta beraktivitas sehari-hari juga bisa menyebabkan nyeri punggung (Gozali et al., 2020).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 07 Januari 2025 kepada ibu “KA”, dapat diketahui bahwa ibu “KA” primigravida yang memiliki Skor Poedji Rochjati 2 (dua) mengalami keluhan nyeri punggung dan kecemasan menuju proses persalinan di usia muda. Keluhan pasien diatas yang menjadikan alasan penulis untuk melakukan asuhan *Continuity of Care* (COC) kepada pasien untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada ibu beserta bayinya sehingga dari masa kehamilan sampai masa nifas dapat dilalui dengan pengalaman yang bahagia bebas dari rasa trauma. Ibu “KA” telah melakukan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 6 kali di Wilayah Kerja Praktik Mandiri Bidan PMB. Bdn. Ni Made Suratni, SST dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Ibu “KA” juga telah melakukan pemeriksaan laboratorium pada tanggal 16 November 2024 dengan usia kehamilan 33 Minggu dan didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal namun dalam hal ini tidak dipungkiri bahwa hasil pemeriksaan laboratorium bisa berubah seiring berjalannya waktu jika tidak dilakukan pemantauan dan asuhan kebidanan sesuai standar dan berkesinambungan.

Dari hasil data yang dilakukan Ibu “KA” sudah melengkapi Program Perencanaan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan berencana akan melahirkan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya dengan sumber dana yang sudah disiapkan yaitu BPJS Kelas 1. Pasien mengatakan akan didampingi oleh suami saat proses persalinan, sudah menyiapkan pendonor darah yaitu ibu dan kakak kandung sebanyak 4 kantong, dan sudah mempersiapkan rencana pemakaian alat kontrasepsi yaitu IUD, pasien juga sudah mempersiapkan kendaraan pribadi yang akan digunakan yaitu mobil pribadi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada laporan studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan dengan standar dan secara berkesinambungan yang diberikan kepada ibu “KA” umur 19 tahun primigravida dari usia kehamilan 33 Minggu sampai 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir”

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dalam penulisan laporan kasus ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan dengan standar dan secara berkesinambungan yang diberikan kepada ibu “KA” umur 19 tahun primigravida dari usia kehamilan 33 Minggu sampai 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari Penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu “KA” dan janinnya sejak usia kehamilan 33 minggu hingga menjelang persalinan
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu “KA” beserta bayi baru lahir selama masa persalinan
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu “KA” selama masa nifas
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada bayi umur 2 jam sampai 42 hari.

## **D. Manfaat**

Adapun manfaat dalam melakukan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Laporan Tugas Akhir Ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta memberikan hasil dan bukti nyata dalam penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Ibu dan Keluarga**

Mampu meningkatkan kemandirian dan pengetahuan ibu serta keluarga sebagai informasi dan motivasi tentang kesehatan kehamilan, persalinan, nifas hingga bayi baru lahir, sehingga mencapai kesejahteraan ibu, bayi dan keluarga

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Mampu meningkatkan pemahaman, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, mampu menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan masalah yang terjadi pada klien sehingga menjadi fase fisiologis dari masa kehamilan 33 minggu hingga 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir.